



Penerapan Metode Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Huruf Hijaiyah Siswa Sekolah Dasar

Epi Sopiati^{1*}, Mursalim¹, Khulashah², M. Amin³

¹ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

² SMP Negeri 11 Jember, Jawa Timur, Indonesia

³ Universitas Sunan Giri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author: episopiati9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 1 Cikopo dalam mengenal huruf Hijaiyah melalui metode pembelajaran visual. Permasalahan muncul dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi ini karena metode konvensional yang kurang efektif. Metode visual dipilih untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan media seperti kartu huruf, gambar, dan video. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap siklus. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas 1. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengenal huruf Hijaiyah, dengan rata-rata nilai akhir mencapai 83,33, dan nilai tertinggi 95 pada siklus kedua. Metode pembelajaran visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Diharapkan metode ini dapat diterapkan lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran huruf Hijaiyah di sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Huruf Hijaiyah, Metode Pembelajaran Visual, Purwakarta

Abstract

This study aims to improve learning outcomes of first-grade students at SDN 1 Cikopo in recognizing Hijaiyah letters through the application of visual learning methods. The problem addressed is low student performance due to conventional and less effective teaching methods. Visual methods were chosen to engage students using media such as letter cards, images, and videos. This study follows a Classroom Action Research (CAR) approach conducted over two cycles, each including planning, action, observation, and reflection stages. The subjects are 20 first-grade students, with data collected through tests, observation, interviews, and documentation. Analysis results show a significant improvement in recognizing Hijaiyah letters, with an average score of 83.33 and a highest score of 95 by the end of the second cycle. Visual learning methods effectively enhance students' understanding and motivation. It is hoped that this method can be applied more broadly to improve Hijaiyah letter learning quality in elementary education.

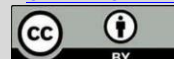
Keywords: Learning Outcomes, Hijaiyah Letters, Visual Learning Methods, Purwakarta

History:

Received : October 7, 2024
Revised : December 19, 2024
Accepted : December 25, 2024
Published : February 19, 2025

Publisher: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)



PENDAHULUAN

Pembelajaran huruf Hijaiyah merupakan dasar penting dalam pendidikan agama Islam (Nofa et al., 2023; Purnamasari et al., 2022; Novelia & Hazizah, 2020), khususnya bagi siswa di jenjang pendidikan dasar. Huruf Hijaiyah adalah fondasi untuk membaca Al-Qur'an, sehingga penguasaan yang baik atas materi ini sangat penting untuk kelanjutan proses pembelajaran agama Islam. Di SDN 1 Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, hasil belajar siswa kelas 1 dalam materi huruf Hijaiyah menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar yang optimal sangat penting bagi siswa, karena menunjukkan keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Nasution et al., 2023). Setiap guru dan siswa mengharapkan tercapainya hasil belajar yang maksimal dalam setiap proses pembelajaran yang diikuti (Husniah et al., 2024). Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan menghafal huruf Hijaiyah, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Masalah rendahnya hasil belajar huruf Hijaiyah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang efektif. Selama ini, pembelajaran huruf Hijaiyah di SDN 1 Cikopo cenderung bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan hafalan tanpa melibatkan siswa secara aktif. Metode ini kurang memberikan rangsangan visual yang cukup untuk membantu siswa mengenali dan mengingat huruf Hijaiyah dengan baik. Dalam pembelajaran di kelas 1, yang sebagian besar siswanya adalah pembelajar visual, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan pemahaman mereka. Penting untuk memperhatikan setiap gaya belajar siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal (Nurjaman et al., 2024; Nasution et al., 2023a; Nasution et al., 2023b; El-Sabagh, 2021; Wahyudin & Wahyuni, 2022).

Metode pembelajaran visual adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik (Nasution et al., 2024; Almusaed et al., 2023; Jaafar et al., 2022; Hasanah et al., 2022). Dengan menggunakan media visual seperti kartu huruf, gambar, dan video, siswa dapat lebih mudah mengenali dan mengingat huruf Hijaiyah. Metode ini tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga memberikan stimulus visual yang dapat membantu dalam proses internalisasi materi pelajaran (Banjarnahor et al., 2024; Mutia et al., 2020; Firman et al., 2020). Nasution et al. (2023b) menekankan pentingnya bagi guru untuk memahami dan menyesuaikan pendekatan pengajaran agar sesuai dengan beragam gaya belajar siswa, salah satunya adalah gaya visual.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran visual juga sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini, di mana pembelajaran harus disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Siswa kelas 1 umumnya lebih mudah menyerap informasi melalui stimulasi visual, sehingga penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam mengenal huruf Hijaiyah. Berdasarkan pertimbangan ini,

penting untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan metode pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar huruf Hijaiyah pada siswa kelas 1 SDN 1 Cikopo.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana metode pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar huruf Hijaiyah pada siswa kelas 1. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar dalam perbaikan metode pembelajaran huruf Hijaiyah, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dan kompetensi yang diharapkan.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar huruf Hijaiyah pada siswa kelas 1 SDN 1 Cikopo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis respons siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran visual dalam mempelajari huruf Hijaiyah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode ini dalam pembelajaran di kelas 1 SDN 1 Cikopo.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan yang sistematis dan berulang-ulang. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai pengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam konteks penelitian ini karena melibatkan guru sebagai peneliti yang berperan langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi metode pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus utamanya adalah pada pemahaman mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran visual diterapkan dan bagaimana metode tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi secara alami di kelas, termasuk interaksi antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan materi pembelajaran.

Jenis penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki siklus sebelumnya berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk menguji hipotesis tetapi juga untuk mengembangkan dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas.

Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di SDN 1 Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini akan melibatkan 20 siswa sebagai partisipan utama. Tempat penelitian dilakukan di lingkungan kelas SDN 1 Cikopo, yang akan menjadi lokasi utama

penerapan metode pembelajaran visual. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung selama satu bulan, dimulai pada 12 September 2024 dan berakhir pada 11 Oktober 2024.

Pemilihan tempat dan subjek penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana metode pembelajaran visual dapat mempengaruhi hasil belajar huruf Hijaiyah pada siswa kelas 1. Waktu satu bulan dipilih untuk memungkinkan adanya siklus pengamatan dan intervensi yang cukup, serta untuk mengamati perubahan yang terjadi selama periode intervensi tersebut. Durasi waktu yang dipilih juga diharapkan cukup untuk mengimplementasikan metode pembelajaran visual secara efektif dan mengukur hasil belajar yang dihasilkan.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini melibatkan beberapa langkah utama yang dilakukan secara berulang dalam setiap siklus penelitian. Berikut adalah tahapan prosedur yang akan dilakukan:

1. Perencanaan (*Planning*): Pada tahap ini, peneliti akan merancang rencana tindakan yang meliputi metode pembelajaran visual yang akan diterapkan, materi pembelajaran huruf Hijaiyah yang akan digunakan, serta instrumen penilaian yang akan diterapkan. Selain itu, perencanaan juga mencakup penentuan kriteria keberhasilan yang akan menjadi indikator dalam evaluasi.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*): Tahap ini melibatkan implementasi rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Guru akan menerapkan metode pembelajaran visual dalam proses pembelajaran huruf Hijaiyah kepada siswa kelas 1. Selama tahap ini, peneliti akan melakukan observasi untuk memantau jalannya proses pembelajaran dan mencatat setiap perubahan yang terjadi.
3. Observasi (*Observing*): Observasi dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan meliputi perilaku siswa, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil evaluasi pembelajaran huruf Hijaiyah.
4. Refleksi (*Reflecting*): Tahap ini melibatkan analisis dan evaluasi terhadap hasil observasi. Peneliti akan merefleksikan hasil tindakan yang telah dilakukan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Prosedur ini akan diulang dalam beberapa siklus hingga diperoleh hasil yang diharapkan. Setiap siklus diharapkan akan membawa perbaikan dalam penerapan metode pembelajaran visual dan hasil belajar siswa.

Teknik yang digunakan:

1. Observasi: Dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, partisipasi siswa, dan penerapan metode visual secara sistematis dan terstruktur.
2. Tes: Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai huruf Hijaiyah, dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode visual melalui tes tertulis dan lisan.

3. Wawancara: Dilakukan dengan guru dan siswa secara semi-terstruktur untuk mendapatkan pandangan mereka tentang penerapan metode visual.
4. Dokumentasi: Pengumpulan data dari dokumen seperti RPP, lembar kerja siswa, dan catatan evaluasi guru sebagai pelengkap data observasi dan tes.

Instrumen penelitian yang digunakan:

1. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat aktivitas siswa, keterlibatan, dan respon terhadap metode visual selama pembelajaran. Lembar ini memiliki indikator jelas untuk memastikan data relevan dan objektif.
2. Tes Evaluasi: Tes pilihan ganda, isian singkat, dan tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa mengenali dan membaca huruf Hijaiyah, disesuaikan dengan materi dan tingkat pemahaman siswa kelas 1.
3. Panduan Wawancara: Berisi pertanyaan yang mengarahkan wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap metode visual. Disusun agar wawancara terarah namun fleksibel.
4. Dokumen Pembelajaran: Meliputi RPP, lembar kerja siswa, dan hasil evaluasi harian. Dokumen ini dianalisis untuk melihat dukungan terhadap penerapan metode visual.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi, yaitu penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji konsistensi dan validitas data yang diperoleh. Selain itu, validitas dan reliabilitas instrumen juga diuji sebelum digunakan dalam penelitian. Validitas instrumen diuji dengan expert judgment, sedangkan reliabilitas diuji dengan menggunakan uji coba instrumen pada subjek yang serupa namun tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam mengenal dan menguasai huruf Hijaiyah. Peningkatan hasil belajar diukur dari perbandingan antara nilai tes siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran visual. Indikator kinerja lain yang juga diperhatikan adalah peningkatan motivasi belajar siswa, yang diukur melalui observasi dan penilaian subjektif guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada Siklus 1, perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan modul ajar "Aku Cinta Al-Qur'an" yang ditujukan untuk siswa kelas 1 SD. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah dan menghafal Surat Al-Fatihah dengan benar. Guru mempersiapkan asesmen diagnostik, bahan tayang berupa PowerPoint, dan alat bantu seperti kartu huruf hijaiyah serta Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran dalam siklus ini mencakup kemampuan siswa dalam mengenal dan mengidentifikasi huruf hijaiyah dari alif hingga ya, membaca

huruf hijaiyah dengan benar, serta menghafal Surat Al-Fatihah sesuai tajwid yang benar.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama 4 jam pelajaran. Dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang meliputi doa bersama, salam, serta apersepsi tentang pentingnya huruf hijaiyah dan Surat Al-Fatihah. Dalam kegiatan inti, siswa dikenalkan pada huruf hijaiyah melalui kartu huruf yang diperlihatkan oleh guru, di mana siswa diajak untuk menyebutkan huruf tersebut bersama-sama, dilanjutkan dengan latihan membaca dan menyusun huruf secara kelompok, serta hafalan Surat Al-Fatihah dengan tajwid dan pemahaman maknanya. Kegiatan penutup dilakukan dengan refleksi bersama siswa terkait pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas untuk mengulang hafalan di rumah, serta doa bersama sebagai penutup.

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mengenali huruf hijaiyah, meskipun ada beberapa yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Dalam hal menghafal Surat Al-Fatihah, sebagian besar siswa dapat mengikuti dengan tajwid yang benar, meskipun ada yang masih mengalami kesulitan pada beberapa bagian.

Tabel 1. Rekapitulasi jawaban wawancara 15 siswa siklus I.

No Siswa	Suka Belajar dengan Gambar	Perasaan saat Belajar	Gambar Membran	Bagian Paling Disukai	Lebih Cepat Hafal	Kesulitan	Menulis Lebih Mudah	Menarik dengan Media	Ingin Belajar dengan Cara Sama	Harapan untuk Pembelajaran
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	1	1	1	3	0	0	0	1	0	0
3	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1
4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
5	0	1	0	4	0	0	0	1	0	0
6	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
7	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1
8	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
9	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	3	0	0	0	1	0	0
11	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
14	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1

Hasil rekapitulasi wawancara terhadap 15 siswa kelas 1 terkait pengalaman belajar huruf hijaiyah dengan metode visual mengungkapkan beberapa poin penting. Sebanyak 73,3% siswa menyukai pembelajaran dengan media gambar, sementara 26,7% lainnya tidak menyukainya, menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa nyaman menggunakan media gambar. Dalam hal perasaan selama pembelajaran, 53,3% siswa merasa senang, 26,7% merasa biasa saja, dan 20% merasa kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa metode visual memberikan pengalaman yang umumnya menyenangkan. Sebanyak 66,7% siswa merasa media gambar membantu mereka mengenal huruf hijaiyah dengan lebih mudah,

sementara 33,3% tidak merasa demikian, menandakan efektivitas metode visual bagi sebagian besar siswa.

Bagian pembelajaran yang paling disukai siswa bervariasi, dengan 33,3% menyukai gambar, 26,7% menyukai video, 20% menyukai kartu huruf, dan 20% menyukai aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dalam media pembelajaran menarik minat siswa secara berbeda. Dalam hal kecepatan menghafal, 66,7% siswa merasa metode visual mempercepat hafalan mereka, sedangkan 33,3% tidak merasakannya. Sebagian besar siswa (73,3%) tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran ini, sementara 26,7% merasa ada kesulitan. Sebanyak 73,3% siswa merasa lebih mudah menulis huruf hijaiyah setelah melihat contoh visual, dan 80% siswa merasa pembelajaran lebih menarik dengan media visual. Mayoritas siswa, yaitu 73,3%, ingin menggunakan metode yang sama untuk pelajaran lain dan memiliki harapan positif terhadap pembelajaran visual di masa depan.

Tabel 2. Hasil nilai evaluasi pengetahuan pembelajaran siswa siklus I (KKM 75)

No Siswa	Jumlah Skor	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	78	ya	
2	95	ya	
3	80	ya	
4	75	ya	
5	85	ya	
6	90	ya	
7	80	ya	
8	80	ya	
9	90	ya	
10	82	ya	
11	85	ya	
12	80	ya	
13	95	ya	
14	80	ya	
15	80	ya	
Jumlah		15	0
Persentase		100%	0%
Nilai maksimal		95	
Nilai minimal		80	

Evaluasi kognitif siswa menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai ketuntasan. Nilai siswa berada pada rentang 75 hingga 95, dengan rata-rata nilai 83,33, yang menunjukkan pemahaman yang baik di atas KKM.

Tabel 3. Rekapitulasi jawaban wawancara 15 siswa siklus II.

No Siswa	Suka Belajar dengan Gambar	Perasaan saat Belajar	Gambar Membantu	Bagian Paling Disukai	Lebih Cepat Hafal	Kesulitan	Menulis Lebih Mudah	Menarik dengan Media	Ingin Belajar dengan Cara Sama	Harapan untuk Pembelajaran
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
5	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1
6	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
7	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
8	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1
9	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
10	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
11	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
12	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
14	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1

Tabel 4. Hasil nilai evaluasi pengetahuan pembelajaran siswa siklus II (KKM 75)

No Siswa	Jumlah Skor	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	ya	
2	100	ya	
3	100	ya	
4	95	ya	
5	95	ya	
6	100	ya	
7	95	ya	
8	98	ya	
9	99	ya	
10	95	ya	
11	100	ya	
12	98	ya	
13	100	ya	
14	95	ya	
15	100	ya	
Jumlah		15	0
Persentase		100%	0%
Nilai maksimal		100	
Nilai minimal		95	

Pada Siklus 2, perencanaan pembelajaran juga mengacu pada modul ajar "Aku Cinta Al-Qur'an" untuk siswa kelas 1 SD, dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah dan menghafal Surat Al-Fatihah dengan benar. Guru mempersiapkan asesmen diagnostik, bahan tayang, dan alat bantu seperti kartu huruf hijaiyah serta Al-Qur'an. Tujuan

pembelajaran siklus ini tetap pada pengenalan, pengucapan, dan hafalan dengan tajwid yang benar.

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 4 jam pelajaran dengan alur serupa seperti Siklus 1, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Guru mengajak siswa berdoa, menyampaikan salam, dan memberikan apersepsi pentingnya huruf hijaiyah dan Surat Al-Fatihah. Dalam kegiatan inti, siswa dikenalkan pada huruf hijaiyah, melakukan latihan kelompok, dan menghafal Surat Al-Fatihah dengan bimbingan tajwid dan pemahaman makna. Kegiatan penutup meliputi refleksi dan tugas hafalan di rumah.

Hasil observasi selama siklus ini menunjukkan bahwa semua siswa menikmati belajar huruf hijaiyah dengan media visual. Metode visual ini diterima positif dan membantu siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, dan metode ini mempermudah hafalan serta penulisan huruf hijaiyah. Sebagian besar siswa merasa pembelajaran lebih menarik dan ingin menggunakan metode ini pada pelajaran lain. Mayoritas siswa juga berharap metode visual dapat terus digunakan dalam pembelajaran.

Hasil evaluasi kognitif pada Siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Semua siswa mencapai nilai minimum 95, dengan rentang nilai 95-100. Rata-rata nilai meningkat menjadi 98, menandakan pemahaman yang sangat baik di kalangan siswa.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 1 Cikopo dalam pengenalan huruf Hijaiyah menggunakan metode pembelajaran visual. Dalam pelaksanaan dua siklus, metode ini diuji melalui beberapa tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada masing-masing siklus, berbagai media visual seperti kartu huruf, video, dan gambar digunakan untuk membantu siswa mengenali, mengingat, dan menulis huruf Hijaiyah. Refleksi dilakukan pada setiap siklus untuk mengukur keberhasilan tindakan serta menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pada siklus pertama, penerapan metode pembelajaran visual menunjukkan peningkatan yang positif dalam pencapaian hasil belajar siswa. Sebanyak 100% siswa berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor rata-rata mencapai 83,33, yang menunjukkan metode visual dapat membantu mereka memahami huruf Hijaiyah dengan baik. Berdasarkan data observasi, sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi saat berinteraksi dengan media visual, termasuk kartu huruf dan video, sehingga mereka lebih mudah mengenali bentuk huruf Hijaiyah.

Menurut teori belajar visual, media seperti gambar dan video dapat mempercepat proses pengenalan dan pemahaman siswa (Mayer, 2020). Beberapa jurnal pendidikan visual mendukung bahwa metode visual cenderung efektif untuk siswa usia dini yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca dan menulis, karena mereka lebih mengandalkan ingatan visual untuk mengenali dan mengingat informasi (Clark & Mayer,

2016). Pada PTK ini, implementasi visual dengan kartu huruf terbukti membantu siswa secara signifikan dalam proses belajar, yang ditandai oleh tingginya tingkat ketuntasan belajar pada siklus ini.

Selain keberhasilan yang dicapai, beberapa tantangan masih muncul pada siklus pertama. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi, terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi. Sekitar 20% siswa mengalami kesulitan dalam memahami atau mengingat huruf, terutama dalam proses penulisan yang membutuhkan keterampilan motorik halus yang baik. Meskipun metode visual efektif, beberapa siswa tetap memerlukan pendekatan yang lebih personal atau pembelajaran diferensiasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Penggunaan media visual, meskipun efektif, juga membutuhkan waktu yang cukup lama, baik untuk persiapan oleh guru maupun untuk pelaksanaannya di kelas. Dalam PTK ini, guru menghadapi keterbatasan waktu untuk menjelaskan setiap media secara menyeluruh, yang membuat siswa membutuhkan bimbingan tambahan agar dapat memahami sepenuhnya. Penelitian oleh Jones et al. (2021) menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan untuk pembelajaran visual sering kali menjadi tantangan dalam kelas besar, sehingga perlunya variasi metode atau strategi untuk menjaga efisiensi tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus pertama, perbaikan yang direncanakan dalam siklus kedua meliputi penerapan pembelajaran diferensiasi, penggunaan media yang lebih variatif, serta penerapan metode pembelajaran kolaboratif. Guru akan memberikan perhatian khusus pada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dengan membentuk kelompok kecil untuk kegiatan yang lebih intensif. Penerapan metode pembelajaran kooperatif melalui kelompok kecil diharapkan dapat membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan menulis huruf Hijaiyah, sebagaimana disarankan oleh teori Vygotsky tentang *zone of proximal development* (Woolfolk, 2020).

Di samping itu, variasi media visual juga direncanakan untuk ditingkatkan dengan menambahkan video animasi yang lebih menarik, serta alat bantu seperti puzzle huruf. Menurut penelitian Arsyad (2020), variasi media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang tidak monoton dan lebih interaktif.

Pada siklus kedua, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan siklus pertama. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 83,33 menjadi 98, dengan ketuntasan minimal 95 untuk semua siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode visual yang diterapkan, dengan tambahan pendekatan diferensiasi dan media yang lebih variatif, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf Hijaiyah. Berdasarkan data observasi, siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Penelitian oleh Sweller et al. (2021) mendukung bahwa pendekatan visual yang variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara efektif.

Perbedaan yang signifikan pada siklus kedua juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran diferensiasi berhasil membantu siswa yang mengalami kesulitan pada siklus pertama. Semua siswa menunjukkan pemahaman yang lebih merata, sehingga tidak ada lagi perbedaan

kemampuan yang mencolok antar siswa. Keberhasilan ini sejalan dengan studi oleh Tomlinson (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan dengan memberikan dukungan sesuai kebutuhan individual.

Walaupun hasil pada siklus kedua sangat memuaskan, beberapa tantangan masih ditemukan. Salah satu tantangan utama adalah potensi ketergantungan siswa pada media visual. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual dibandingkan dengan metode lain. Ketergantungan pada satu jenis media dapat membatasi kreativitas siswa dan membatasi perkembangan keterampilan mereka di luar media tersebut.

Selain itu, persiapan media visual juga memerlukan waktu yang cukup banyak. Agar pembelajaran tetap optimal, diperlukan strategi untuk mengoptimalkan waktu persiapan dan penyampaian materi. Menurut Bai & Brown (2022), penggunaan teknologi interaktif seperti aplikasi pembelajaran dapat mengurangi waktu persiapan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Suherman et al. (2024) menemukan bahwa media pembelajaran visual, dalam penelitiannya berbentuk Quizizz, dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan refleksi siklus kedua, beberapa langkah pengembangan direncanakan untuk pembelajaran ke depan. Guru akan menambahkan variasi metode pembelajaran, seperti permainan edukatif atau kegiatan kinestetik, untuk mengurangi ketergantungan pada media visual. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik, yang tidak hanya mengandalkan kemampuan visual siswa. Selain itu, guru juga akan meningkatkan interaksi siswa melalui pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil agar mereka dapat saling berbagi pemahaman dan memperkuat hubungan sosial. Studi oleh Johnson dan Johnson (2022) menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran kolaboratif membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial yang penting untuk kesuksesan jangka panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan metode pembelajaran visual pada siswa kelas 1 SDN 1 Cikopo, disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama dalam pengenalan dan penulisan huruf hijaiyah. Terjadi peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa, dari 83,33 pada siklus pertama menjadi 98 pada siklus kedua. Selain memperdalam pemahaman, metode visual ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Semua siswa merasa senang belajar dengan media visual dan menunjukkan antusiasme untuk terus menggunakan metode ini. Variasi media seperti kartu huruf, video, dan gambar terbukti membantu mengakomodasi berbagai gaya belajar, sehingga cocok untuk mendukung kebutuhan belajar yang beragam. Pembelajaran diferensiasi pada siklus kedua juga membantu mengatasi perbedaan

kemampuan siswa, sehingga semua siswa mencapai pemahaman yang optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sekaligus Ketua LPTK, serta Ketua Program Studi PPG FTIK atas izin, dukungan moral, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan PPG Dalam Jabatan 2024. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen pembimbing dan guru pamong yang memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam penyusunan laporan PTK ini. Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 1 Cikopo serta seluruh tim panitia penyelenggara PPG Dalam Jabatan 2024, yang telah sabar memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Almusaed, A., Almssad, A., Yitmen, I., & Homod, R. Z. (2023). Enhancing student engagement: Harnessing “AIED”’s power in hybrid education— A review analysis. *Education Sciences*, 13(7), 632. <https://doi.org/10.3390/educsci13070632>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Press.
- Bai, L., & Brown, M. (2022). The improvement of interactive learning efficiency based on virtual simulation technology. *International Journal of Continuing Engineering Education and Life Long Learning*, 32(2), 240-254. <https://doi.org/10.1504/IJCEELL.2022.121949>
- Banjarnahor, L., Pandiangan, H., Hutabalian, N., Simanjuntak, O., & Siregar, M. W. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional Tahun Ajaran 2023/2024. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(2), 195-200. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i2.711>
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction*. Wiley.
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive e-learning environment based on learning styles and its impact on development students' engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00289-4>
- Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. (2020). The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(1), 1-12. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/24/19>
- Hasanah, N.U., Fariyah, U., & Nasution, N. E. A. (2022). The Effect of Interactive Multimedia Adobe Flash Professional CS6 on Student Learning Outcomes of Excretion System Material Based on The Revised Bloom Taxonomy. 2022: The Proceeding of the Fifth ICCGANT

2021.
<http://proceedingcgantunej.or.id/index.php/proceedingcgant/article/view/10/13>.
- Husniah, Royani, A., & Muafia, E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Interaktif pada Materi Huruf Hijaiyah Bersambung dan Harakat di Kelas II SD Negeri 1 Plalangan Situbondo. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 160–169. Retrieved from <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/29>
- Jaafar, N., Nor, S. R. M., Norrulashikin, S. M., Kamisan, N. A. B., & Mohamad, A. Q. (2022). Increase students' understanding of mathematics learning using the technology-based learning. *International Journal of Advanced Research in Future Ready Learning and Education*, 28(1), 24-29. <https://doi.org/10.37934/frle.28.1.2429>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2022). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Allyn & Bacon.
- Jones, L., Davis, K., & Patel, R. (2021). *Time-efficient teaching in elementary education*. Sage.
- Kementerian Agama RI. (2016). *Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemenag RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Agama*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Mutia, L., Gimin, G., & Mahdum, M. (2020). Development of blog-based audio visual learning media to improve student learning interests in money and banking topic. *Journal of Educational Sciences*, 436-448. <https://doi.org/10.31258/jes.4.2.p.436-448>
- Nasution, N. E. A., Yasin, R., & Rizka, C. (2024). Development of An RPG Maker Mv-Based Interactive Game as Learning Media on Virus Materials for Grade X Students at Nurul Islam Jember Senior High School. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 15(3), 457-475. <http://dx.doi.org/10.26418/jpmipa.v15i3.74029>
- Nasution, N.E.A., Al Muhdhar, M.H.I., Sari, M.S., & Balqis. (2023a). Relationship between Critical and Creative Thinking Skills and Learning Achievement in Biology with Reference to Educational Level and Gender. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 66-83. <https://doi.org/10.36681/tused.2023.005>
- Nasution, N. E. A., Putri, M. U., & Rizka, C. (2023b). Analysis of Students' Learning Styles in Biology Subjects at Madrasah Aliyah Raudlatul Syabab Sukowono Jember. *Pedagogi Hayati*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.31629/ph.v7i1.6758>
- Nofa, W. K., Hapsari, D. A. P., & Putri, D. S. (2023). Aplikasi pembelajaran huruf hijaiyah berbasis android. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(1), 11-19. <https://doi.org/10.56127/juit.v2i1.473>
- Novelia, S., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan video animasi dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1037-1048. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.567>

- Nurjaman, M. I., Kholil, M., & Hasyim, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran di Kelas VI SDN Sukahaji Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 69–80. Retrieved from <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/14>
- Purnamasari, P., Bariah, O., & Riana, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Puzzle dalam Membaca Huruf Hijaiyyah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2027-2032. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5683>
- Suherman, E., Muis, A., & Holili, M. (2024). Penggunaan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pencegahan Perkelahian, Minuman Keras, dan Narkoba di Kelas XI SMK Negeri Campaka Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 55–68. Retrieved from <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/7>
- Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2021). *Cognitive load theory*. Springer.
- Tomlinson, C. A. (2022). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. ASCD.
- Wahyudin, A. Y., & Wahyuni, A. (2022). Exploring Students' Learning Style and Proficiency at a University in Indonesia: A Quantitative Classroom Research. *TEKNOSASTIK*, 20(2), 77-85. <https://doi.org/10.33365/ts.v20i2.2150>
- Woolfolk, A. (2020). *Educational psychology*. Pearson.